

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh dari pengetahuan perpajakan, persepsi terhadap orang lain, dan kepercayaan kepada pemerintah terhadap *tax morale* mahasiswa beserta pengaruh dari nasionalisme sebagai pemoderasi. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Ilmu Administrasi yang ada di wilayah DKI Jakarta. Hasil dari penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap *tax morale* mahasiswa. Tidak berpengaruhnya pengetahuan perpajakan disebabkan bahwa pengetahuan yang dimiliki mahasiswa terkait perpajakan hanya sebatas pengetahuan saja yang tidak dapat memotivasi mereka untuk memiliki keinginan untuk menjadi wajib pajak yang memiliki motivasi lebih untuk memenuhi kewajibannya.
2. Persepsi terhadap orang lain tidak berpengaruh terhadap *tax morale* mahasiswa. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa dianggap memiliki sifat idealis, yaitu memandang bahwa semua hal harus berjalan dengan sempurna sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Dengan kata lain, seorang mahasiswa akan mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai yang sesuai dengan keyakinan yang ia miliki. Mahasiswa tidak menjadikan perilaku orang lain disekitarnya sebagai patokan baginya dalam mengambil keputusan
3. Kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh positif terhadap *tax morale* mahasiswa. Hal ini dikarenakan seorang mahasiswa selaku generasi muda yang kritis terhadap sikap pemerintah akan memberikan dukungannya terhadap pemerintah apabila pemerintah benar-benar mewujudkan sikap yang sesuai dengan seharusnya, dan sebaliknya, jika pemerintah melakukan sikap yang tidak sesuai, maka hal tersebut akan menghilangkan rasa hormat dan menumbuhkan sikap perlawanan terhadap pemerintah.
4. Nasionalisme tidak memoderasi pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap *tax morale* mahasiswa. Hal tersebut dapat terjadi karena rasa nasionalisme

yang dimiliki seseorang belum bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait pentingnya pajak untuk sebuah negara. Hal tersebut mungkin terjadi karena pada realitanya terdapat beberapa faktor lain yang mungkin ikut serta dalam hubungan antara nasionalisme dengan pengetahuan perpajakan.

5. Nasionalisme memperkuat pengaruh persepsi kepada orang lain terhadap *tax morale*. Hal tersebut dikarenakan motivasi seseorang untuk memenuhi kewajiban pajaknya tumbuh dari adanya nilai yang Ia yakini, yaitu nasionalisme yang didukung dengan adanya pengaruh dari lingkungan sekitar
6. Nasionalisme tidak memoderasi pengaruh kepercayaan kepada pemerintah terhadap *tax morale* mahasiswa. Tingkat nasionalisme yang tertanam dalam diri seseorang dianggap belum terlalu kuat untuk mempengaruhi seseorang untuk secara inisiatif memenuhi kewajiban pajaknya meskipun dibarengi dengan adanya rasa percaya kepada pemerintah.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Dengan demikian berikut merupakan beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini.

1. Terdapatnya keterbatasan waktu untuk menyebarkan kuesioner kepada responden sehingga tidak terpenuhinya target minimum sampel setiap wilayah yang sudah ditetapkan menggunakan teknik *cluster sampling*. Dimana beberapa wilayah seperti Jakarta Timur, Jakarta Pusat, dan Jakarta Utara memiliki jumlah sampel yang tidak memenuhi target awal.
2. Terdapat beberapa responden yang tidak mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh, sehingga perlu melakukan eliminasi dari data kuesioner yang telah diisi yang menyebabkan berkurangnya responden pada penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan dari penelitian ini, dapat diberikan saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain selain variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini seperti religiusitas, kepuasan individu, atau variabel lain yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap *tax morale*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian agar dapat memberikan penjelasan dengan cakupan yang lebih luas terkait dengan determinan *tax morale*.